

**FAKTOR – FAKTOR DALAM MENINGKATKAN EKSPOR  
LADA PUTIH DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA  
BELITUNG PADA MASA PANDEMI COVID – 19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana (S-1)  
Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**KAIVA AZRIA  
07041381924175**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR DALAM MENINGKATKAN EKSPOR LADA  
PUTIH DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PADA  
MASA PANDEMI COVID – 19**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:  
KAIVA AZRIA  
07041381924175**


**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Pada Tanggal 08 Desember 2022**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M., LL.D**  

---

**NIP. 196504271989031003**

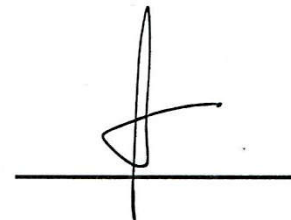


**Pembimbing II**

**Nurul Aulia, S.IP., M.A**  

---

**NIP. 199312222022032013**



**Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  

---

**NIP. 197705122003121003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR DALAM MENINGKATKAN EKSPOR LADA  
PUTIH DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PADA  
MASA PANDEMI COVID – 19**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**KAIVA AZRIA**  
07041381924175

Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 20 Desember 2022

**Pembimbing :**

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

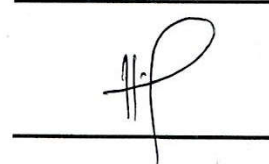
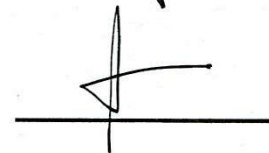
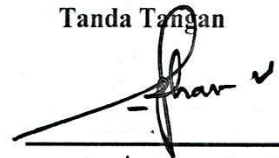
2. Nurul Aulia, S.IP., M.A  
NIP. 199312222022032013

**Penguji :**

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si  
NIP. 199402132022031010

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int  
NIDN. 0025058808

**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan,**



**Sohyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kaiva Azria  
NIM : 07041381924175  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 07 Desember 2001  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Dalam Meningkatkan Ekspor Lada Putih  
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pada Masa  
Pandemi COVID – 19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



**Kaiva Azria**

NIM. 07041381924175

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta : Ayah Zul Akbar dan Mama Zuniarti. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai mereka. Serta untuk Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

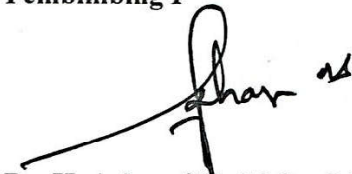
## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatnya ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada masa pandemi COVID – 19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder pada tahun 2020 – 2021. Data primer didapat dari hasil wawancara dengan PT. Makro Jaya Lestari sebagai salah satu perusahaan eksportir lada putih Bangka Belitung, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Serta data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, dokumen, maupun website resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor milik Porter (1990) yang mempengaruhi keunggulan kompetitif, dilihat faktor kondisinya bahwa Bangka Belitung merupakan negara dengan luas areal lada dan produksi lada terbesar di Indonesia. Dilihat dari faktor permintaan, bahwa kondisi permintaan lada putih yang diekspor dari Indonesia maupun Bangka Belitung masih tetap ada di masa pandemi COVID – 19. Adanya peran pemerintah dan bentuk kerja sama lainnya, seperti IJEPA dan AFTA untuk terus mendukung dalam meningkatnya ekspor lada putih Bangka Belitung ke pasar internasional. Selain itu, wabah COVID – 19 telah mengakibatkan masalah transportasi yang mengakibatkan harga ekspor lada putih menjadi meningkat. Kemudian, strategi perusahaan, seperti menjaga pelanggan tetap, tenaga kerja, dan peluang pasar juga telah mempengaruhi meningkatnya ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada masa pandemi COVID – 19.

**Kata Kunci :** Bangka Belitung, COVID – 19, Ekspor Lada Putih, Keunggulan Kompetitif

Mengetahui,


Pembimbing I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M., LL.D

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Nurul Aulia, S.IP., M.A

NIP. 199312222022032013

Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

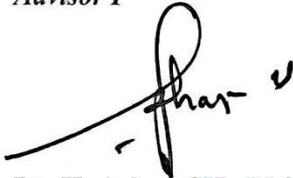
## ABSTRACT

*This study aims to analyze what factors influenced the increase in white pepper exports in the Bangka Belitung Islands Province during the COVID – 19 pandemic. This study used a qualitative research method. The data sources used by researchers are primary data and secondary data in 2020 – 2021. Primary data was obtained from interviews with PT. Makro Jaya Lestari as one of the Bangka Belitung white pepper exporter companies, the Department of Industry and Trade Service of the Bangka Belitung Islands Province, and the Department of Agriculture and Food Security of the Bangka Belitung Islands Province. As well as sukender data obtained from various sources such as journals, documents, and official websites. The results of the study show that there are four factors belonging to Porter (1990) that influence competitive advantage. Judging from the condition factor, Bangka Belitung is a country with the largest pepper area and pepper production in Indonesia. Judging from the demand factor, demand for white pepper exported from Indonesia and Bangka Belitung still exists during the COVID – 19 pandemic. There is a role for the government and other forms of cooperation, such as JJEPA and AFTA to continue to support the increase in exports of Bangka Belitung white pepper to the international market. In addition, the COVID – 19 outbreak has caused transportation problems which have caused the export price of white pepper to increase. Then, the company's strategies, such as maintaining regular customers, workforce, and market opportunities have also affected the increase in white pepper exports in Bangka Belitung Islands Province during the COVID – 19 pandemic.*

**Keywords :** *Bangka Belitung, COVID – 19, White Pepper Export, Competitive Advantage*

*Acknowledge by,*

*Advisor I*



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M., LL.D**

**NIP. 196504271989031003**

*Advisor II*



**Nurul Aulia, S.IP., M.A**

**NIP. 199312222022032013**

*Approved by,*

**Head of International Relations Department  
Faculty of Social and Political Sciences**

**Sriwijaya University**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang selalu senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Dalam Meningkatkan Ekspor Lada Putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pada Masa Pandemi COVID – 19” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S-1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini, berbagai hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi, namun akhirnya dapat dilalui berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, nikmat sehat dan karunia-Nya dalam hidup peneliti.
2. Ayah, Mama, dan Adik selaku keluarga peneliti yang tak henti – hentinya memberikan dukungan secara fisik dan materi dalam keadaan susah maupun senang.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing KKHI dan Dosen Pembimbing Pertama Skripsi yang telah bersedia membantu peneliti, memberikan segala kemudahan, hingga meluangkan waktu dan tenaga sejak KKHI hingga pada proses akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Kedua Skripsi yang telah bersedia membantu peneliti dalam meluangkan waktu dan tenaga, memberikan segala



- kebaikan dan kemudahan, serta memberikan semangat dan dukungan penuh kepada peneliti selama proses awal penyusunan hingga proses akhir penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang bermanfaat sejak peneliti menjadi mahasiswa baru.
  9. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A, Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int, dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan nasehat, masukan, saran yang sangat berarti kepada peneliti pada saat seminar proposal hingga ujian komprehensif.
  10. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
  11. Mba Anty dan Mba Sertin selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian administrasi kampus selama masa perkuliahan.
  12. Ibu Rosy Handayani, S.S., M.Si selaku Kepala Seksi Pengembangan Ekspor di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Bangka Belitung yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti sejak peneliti magang hingga proses pengambilan data untuk kebutuhan skripsi ini.
  13. Perusahaan PT. Makro Jaya Lestari khususnya Bapak Martin dan Ibu Ririn yang telah memberikan bantuan dukungan data dan wawancara dalam proses pengambilan data untuk kebutuhan skripsi ini.
  14. Bapak Aprilogra, STP., M.Si selaku Kepala Seksi Tanaman Semusim dan Rempah di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Bangka Belitung yang telah memberikan bantuan dukungan data dan wawancara dalam proses pengambilan data untuk kebutuhan skripsi ini.
  15. Sahabatku sedari putih abu – abu, Dhiya, Fiora, Ika, Ira, Ari, dan Febby yang selalu siap sedia untuk mendengarkan keluh kesah peneliti. Terima kasih untuk selalu ada dan selalu memberikan dukungan sedari awal hingga akhir dalam bentuk apapun selama ini.
  16. Sahabatku sedari menjadi mahasiswa baru, Nadya dan Erma yang telah melalui berbagai proses susah, senang, hingga proses tersulit selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu bertahan dan berjuang bersama hingga akhir.

17. Kepada Lolyca, Hana, Septyan, dan Kak Nyimas yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas segala kebaikan dan dukungan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
18. Teman – teman dari Kelas A HI Palembang Angkatan 2019, yang telah bersama – sama berjuang sejak semester 1 hingga semester akhir.
19. Kepada oppa Kim Hanbin, terima kasih telah menjadi penyemangat peneliti sejak tahun 2016 hingga saat ini. Kepada Neymar Jr, terima kasih telah menemani peneliti menyusun skripsi ini disaat berlangsungnya Piala Dunia 2022.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus, ikhlas, memberikan doa, dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini menjadi suatu karya yang dapat dipersembahkan. Tetapi dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat serta menambah referensi bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Palembang, 08 Desember 2022

**Kaiva Azria**  
NIM. 07041381924175

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Perdagangan Internasional .....	15
2.2.2 Keunggulan Kompetitif .....	18
2.3. Alur Pemikiran .....	21
2.4. Argumentasi Utama.....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
3.1. Desain Penelitian .....	24
3.2. Definisi Konsep.....	24

3.3. Fokus Penelitian .....	25
3.4. Unit Analisis .....	26
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5.1 Jenis Data .....	27
3.5.2 Sumber Data .....	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6.1 Wawancara .....	28
3.6.2 Studi Kepustakaan .....	29
3.6.3 Studi Dokumentasi .....	30
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	30
3.8. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Sejarah Provinsi Bangka Belitung .....	33
4.2. Keadaan Sektor Perkebunan Prov. Babel Pada Masa Pandemi COVID-19 .....	34
4.3. Gambaran Umum Lada Putih Prov. Bangka Belitung .....	37
4.4. Ekspor Lada Putih Indonesia & Bangka Belitung Pada Masa Pandemi COVID-19 ...	40
4.5. Perusahaan yang Berperan Dalam Ekspor Lada Putih Prov. Bangka Belitung .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
5.1. Faktor Kondisi .....	49
5.1.1 Sumber Daya Alam .....	49
5.1.2 Sumber Daya Manusia .....	55
5.1.3 Sumber Daya Infrastruktur .....	57
5.2. Faktor Permintaan .....	58
5.2.1 Permintaan Ekspor Lada Pada Masa Pandemi COVID-19 .....	59
5.2.2 Jangkauan Pasar .....	64
5.3. Faktor Industri Terkait dan Pendukung .....	67
5.3.1 Industri Terkait .....	67
5.3.2 Industri Pendukung .....	68
5.4. Faktor Strategi Perusahaan, Struktur, dan Rivalitas .....	71
5.4.1 Strategi Perusahaan .....	71
5.4.2 Struktur Perdagangan Lada .....	75
5.4.3 Rivalitas / Persaingan .....	76

BAB VI PENUTUP.....	79
6.1. Kesimpulan.....	79
6.2. Saran.....	80
6.2.1 Saran Teoritis.....	80
6.2.2 Saran Praktis.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	25
Tabel 4.1 Data Nilai Ekspor Lada Babel Menurut Negara Tujuan Ekspor 2020-2021.....	44
Tabel 4.2 Data Eksportir Lada Putih Prov. Bangka Belitung.....	46
Tabel 5.1 Negara dengan Luas Areal Perkebunan Lada Terbesar di Dunia.....	50
Tabel 5.2 Luas Areal Perkebunan Lada Menurut Provinsi di Indonesia.....	51
Tabel 5.3 Produksi Lada Menurut Provinsi di Indonesia .....	52
Tabel 5.4 Produksi Lada Putih Bangka Belitung Menurut Kabupaten dan Kota.....	52
Tabel 5.5 Ekspor Lada Putih Indonesia 2020-2021 .....	59
Tabel 5.6 Ekspor Lada Putih Prov. Bangka Belitung 2020-2021 .....	60
Tabel 5.7 Ekspor Lada Putih PT. Makro Jaya Lestari 2020-2021 .....	61
Tabel 5.8 Negara Tujuan Ekspor Lada PT. Makro Jaya Lestari 2020-2021.....	61
Tabel 5.9 Ekspor Lada Putih Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan Utama 2020-2021...	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Empat Determinan <i>National Competitive Advantage</i> (NCA) .....	19
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Bangka Belitung.....	33
Gambar 4.2 Lada Putih Bangka Belitung ( <i>Muntok White Pepper</i> ) .....	37
Gambar 4.3 Profile PT. Makro Jaya Lestari.....	47
Gambar 5.1 Pelepasan Ekspor Lada ke Jepang PT. Makro Jaya Lestari Tahun 2020 .....	73

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Realisasi Ekspor Lada Putih Prov. Bangka Belitung 2017-2021.....	5
Grafik 5.1 Jumlah Petani Lada Prov. Bangka Belitung 2018-2021 .....	55
Grafik 5.2 Total Persentase Tren Negara Tujuan Utama Ekspor Lada Putih 2020-2021 ...	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Transkrip Wawancara .....	86
Lampiran.2 Dokumentasi Wawancara .....	93

## DAFTAR SINGKATAN

BP3L	: Badan Pengelola, Pengembangan, dan Pemasaran Lada
COVID – 19	: <i>Coronavirus Disease – 19</i>
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
FOB	: <i>Free on Board</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
IG	: Indikasi Geografis
IPC	: <i>International Pepper Community</i>
NCA	: <i>National Competitive Advantage</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kini, peradaban dunia semakin berkembang pesat, terutama dalam bidang ekonomi, telah membuat seluruh negara harus mengikuti arus perekonomian global. Saat ini, perdagangan telah menjadi bagian tidak dapat terlepas dari kehidupan ekonomi masyarakat dunia. Dalam hal ini, produktivitas ekonomi suatu negara tidak terlepas dari perdagangan internasional. Banyak negara – negara yang bergantung pada perdagangan internasional untuk menggerakkan perekonomian negara mereka dan sebagai sumber pendapatan nasional. Hingga saat ini, perdagangan internasional merupakan salah satu cara untuk menghadapi perekonomian global yang saat ini sedang terjadi. Bentuk kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor impor (Rochmat et al., 2017). Ekspor dan impor merupakan keniscayaan, sebab tidak satu negara manapun yang mampu melengkapinya sendiri.

Dalam hal ini, perdagangan tentu membuat semua pihak menjadi lebih baik. Negara penjual mendapatkan devisa dari ekspor, sementara negara pembeli dapat memenuhi kebutuhan akhir maupun untuk bahan baku produksi yang tidak tersedia di negaranya. Ekspor dapat memungkinkan perekonomian nasional menjadi lebih baik yang dapat meningkatkan cadangan devisa, menyediakan lapangan kerja, dan pada akhirnya dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Indonesia sendiri telah lama melakukan perdagangan internasional, terutama dalam ekspor berbagai produk ke luar negeri. Indonesia merupakan negara pengekspor sebagai salah satu sumber pendapatan nasional, baik di sektor migas maupun non migas (Kurnianto et al., 2016).

Pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia / WHO telah menyatakan bahwa dunia internasional telah dilanda krisis kesehatan akibat meluasnya penyebaran pandemi COVID – 19. Tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, pandemi COVID – 19 juga memiliki dampak yang signifikan pada berbagai sektor lainnya, salah satunya terhadap perekonomian negara, terutama pada sektor ekspor dan impor (Prayoga et al., 2022). Ekspor dan impor merupakan kegiatan terpenting bagi suatu negara, karena suatu negara akan memperoleh pendapatan dari adanya kegiatan ekspor dan impor. Banyak negara – negara telah memberlakukan *lockdown*, yang pada akhirnya juga mempengaruhi kegiatan ekspor dan impor (Oraby et al., 2021). Adanya *lockdown* diperlukan untuk mengurangi kontak antar masyarakat. Sehingga dapat mengurangi jumlah masyarakat yang terinfeksi COVID – 19, yang kemudian mempengaruhi perekonomian global termasuk ekspor dan impor, yang di mana hal tersebut sangat penting untuk memenuhi kebutuhan negara luar maupun dalam negeri (Sultanuzzaman et al., 2019).

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber daya alam yang begitu kaya dan melimpah. Indonesia memiliki dua jenis sumber daya alam yaitu sumber daya migas dan non migas, di mana sumber daya non migas merupakan produk Indonesia yang paling banyak diekspor. Dalam hal ini, Indonesia memiliki keunggulan di sektor pertanian, khususnya perkebunan. Sektor perkebunan merupakan sub sektor yang telah memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan tentunya telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia sebagai sumber devisa negara (Al Ghozy et al., 2017). Pemerintah telah memiliki upaya tersendiri untuk mengembalikan kejayaan rempah – rempah Indonesia ke pasar internasional serta mengembangkan perkebunan Indonesia itu sendiri.

Rempah – rempah Indonesia adalah salah satu komoditas yang paling banyak diekspor dan kualitas terbaik di dunia. Dari sekian banyak komoditas rempah yang dihasilkan, lada merupakan salah satu komoditas rempah yang dapat dikembangkan untuk ekspor. Lada (*king of spices*) merupakan tanaman dengan nama latin *Piper Albi Linn* yang termasuk dalam golongan biji – bijian. Berbentuk kecil dan bulat, komoditas ini memiliki rasa pahit, pedas, dan hangat. Wilayah yang merupakan sentra produksi lada terbesar di Indonesia adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Nurhayati et al., 2018). Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menduduki peringkat pertama produksi lada terbesar di Indonesia dengan produksi sebanyak 27.167 ton di tahun 2021. Selain itu, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga menjadi Provinsi dengan luas areal lada terbesar di Indonesia dengan luas sebesar 49.465 ha. Kemudian diikuti oleh Lampung, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sumatera Selatan.

Perkembangan situasi COVID – 19 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sempat mengalami peningkatan hingga adanya penerapan PPKM di Level – IV. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tercatat kasus terkonfirmasi positif terjadi pada November 2020 sebanyak 893 kasus positif. Di awal tahun 2021, hampir empat ribu kasus terkonfirmasi positif dan sebanyak 79 orang meninggal dunia. Situasi pandemi COVID – 19 telah memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Dampak dari pandemi COVID – 19, seperti pada aspek ekonomi, ketenagakerjaan, perpajakan, dan keberlanjutan, yang di mana setiap daerah mengalami penurunan ekonomi, termasuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Valeriani & Wulandari, 2022).

Perdagangan internasional Bangka Belitung telah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu. Dalam perdagangan internasional, Bangka Belitung terkenal dengan lada putih dan

timah. Sejak lama, kedua komoditas tersebut telah diperdagangkan secara internasional. Karena kualitasnya yang tinggi, kedua komoditas ini menjadi acuan merek dagang internasional. Maka, tak heran jika perdagangan Bangka Belitung didominasi oleh timah dan lada. Cadangan timah di bumi serumpun sebalai ini semakin menipis dan seiring waktu, peran komoditas ekspor Bangka Belitung pun mulai bergeser. Secara perlahan, peran timah menurun sementara non timah meningkat. Salah satu komoditas non timah Bangka Belitung yaitu lada. Jika berbicara mengenai lada, mata dunia akan langsung tertuju pada lada yang dihasilkan dari Indonesia, tentu saja lada dari Bangka Belitung. Betapa tidak, bukan hanya sekedar isapan jempol belaka lada Bangka Belitung mempunyai ciri yang khas dan tidak dapat ditemukan di daerah lainnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021).

Terdapat dua jenis lada yang dibudidayakan di Indonesia, yaitu lada hitam (*Lampung Black Pepper*) dan lada putih (*Muntok White Pepper*). Umumnya, lada hitam dibudidayakan di Lampung dan lada putih dibudidayakan di Bangka Belitung. Dari kedua jenis lada tersebut, lada putih memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan lada hitam. Selain itu, seiring dengan meningkatnya industri bumbu makanan dan industri obat dunia, permintaan lada putih Indonesia dunia diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini dikarenakan *Muntok White Pepper* telah menjadi *brand image* terkenal yang kaya akan cita rasa yang unik dengan rasa yang lebih pedas dibandingkan jenis lada lainnya. Hingga saat ini, Indonesia masih menjadi salah satu pengekspor utama lada putih di dunia. Hingga 80% lada putih yang beredar di dunia adalah lada putih yang berasal dari Indonesia (Shaliha et al., 2017).

Dalam hal ini, sudah jelas bahwa lada merupakan salah satu komoditas unggulan Bangka Belitung yang sangat terkenal di pasaran dengan merek dagang *Muntok White*

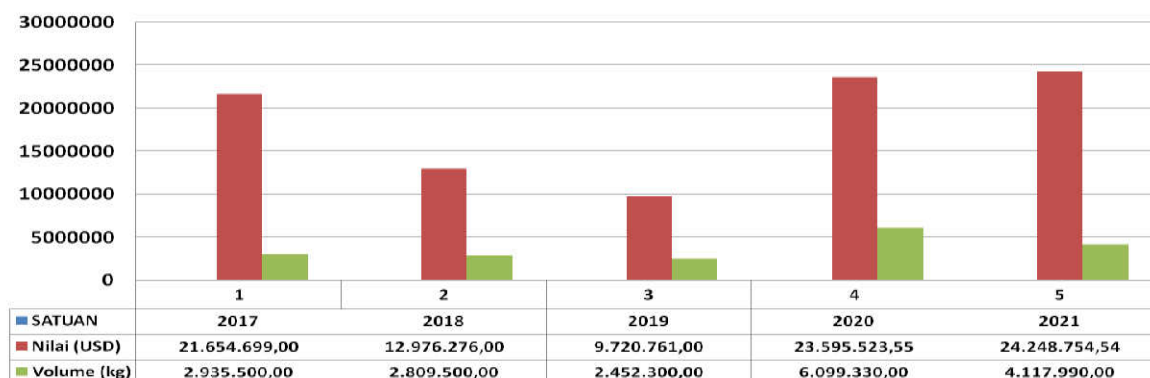
*Pepper*. Selain itu, dengan memiliki sertifikat Indikasi Geografis (IG) yang dapat memberikan nilai tersendiri bagi lada putih Bangka Belitung. Komoditas lada putih di Bangka Belitung merupakan komoditas pertanian yang memiliki kualitas yang tinggi dan telah menjadi salah satu tanaman budidaya yang diturunkan secara turun – temurun oleh masyarakat Bangka Belitung itu sendiri (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022).

Di sisi lain, impor Bangka Belitung masih relatif kecil dibandingkan eksportnya. Selama ini, kebutuhan provinsi ini masih lebih banyak dipasok dari provinsi lainnya. Jadi, perdagangan lintas negara masih selalu surplus. Artinya, Bangka Belitung merupakan sumber penghasil devisa bagi negara. Selain komoditas lada, Bangka Belitung juga menghasilkan komoditi lainnya, seperti minyak sawit (CPO), karet, dan juga produk perikanan. Komoditi tersebut telah banyak diekspor ke luar negeri melalui pelabuhan – pelabuhan yang tersebar di Bangka Belitung maupun pelabuhan di luar Bangka Belitung sebagai jalur akses pengiriman barang (Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021).

**Grafik 1.1**

**Realisasi Ekspor Lada Putih Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

**Tahun 2017-2021**



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022

Berdasarkan grafik dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tersebut, dapat kita lihat bahwa terjadinya peningkatan pada nilai ekspor untuk komoditas lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2020 – 2021. Nilai ekspor pada komoditas lada putih ini mengalami peningkatan dengan nilai FOB sebesar USD 23,60 juta pada tahun 2020 menjadi USD 24,25 juta pada tahun 2021, sehingga perannya menjadi 8,65 persen. Terlebih peningkatan nilai ekspor lada putih tersebut terjadi pada masa pandemi COVID – 19. Dalam hal ini, ekspor pada komoditas lada putih pada tahun 2020 – 2021 tersebut telah mencakup pelabuhan Bangka Belitung dan pelabuhan luar Bangka Belitung sebagai jalur akses pengiriman barang (Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021).

Berdasarkan grafik pada nilai ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tersebut juga menyatakan bahwa, nilai ekspor lada putih cenderung lebih kecil sebelum adanya pandemi COVID – 19, dan nilai ekspor lada putih selama masa pandemi mengalami kenaikan dan lebih besar daripada sebelum pandemi COVID – 19. Dengan kata lain, pandemi COVID – 19 telah mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini. Selama pandemi COVID – 19 pun, sektor ekspor mengalami perubahan nilai karena pandemi yang menyerang seluruh negara di dunia, sehingga banyak membatasi keterbukaan akses perdagangan internasional yang menjadikan nilai ekspor jauh lebih bervariasi (Prasetya et al., 2022). Dalam hal ini, nilai pada ekspor lada putih itu pun berada di masa pandemi COVID – 19 yang berarti masa pandemi telah mempengaruhi kestabilan nilai ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan pada nilai ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada



tahun 2020 – 2021. Hal ini tentu menjadi menarik untuk diteliti, sebab hanya dalam kurun waktu dua tahun terakhir terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada nilai ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang di mana di tahun sebelumnya telah terjadinya penurunan. Artinya, lada putih Bangka Belitung mampu meyakinkan negara – negara luar dalam waktu yang singkat untuk bersedia membeli lada buatan Indonesia, khususnya Bangka Belitung. Terlebih terjadinya peningkatan yang cukup signifikan pada nilai ekspor lada putih Bangka Belitung disaat adanya kejadian luar biasa seperti COVID – 19 yang sedang melanda dunia. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk membahas faktor – faktor dalam meningkatkan ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada masa pandemi COVID – 19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan merumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu :

“Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatnya ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada masa pandemi COVID – 19?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dijabarkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatnya ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada masa pandemi COVID – 19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka melalui penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi peneliti maupun peneliti lainnya. Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat secara teoritis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengalaman pribadi bagi peneliti maupun peneliti lainnya untuk menambah wawasan dalam melihat ekspor khususnya pada komoditas lada. Penelitian ini juga ditujukan agar peneliti lainnya dapat mengkaji faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatnya ekspor lada putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya pada masa pandemi COVID – 19.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti lainnya yang memiliki latar belakang Ilmu Hubungan Internasional mengenai hasil dari penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sumber informasi dan referensi di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Al Ghozy, M. R., Soelistyo, A., & Kusuma, H. (2017). Analisis Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4), 453.
- Atase Perdagangan KBRI Tokyo. (2021). *Laporan Analisis Intelijen Bisnis Lada (Pepper)*. <https://itpc.or.jp/>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2021). *Statistik Ekspor Impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2021*.
- Bakuda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). *Potensi Daerah Bangka Belitung*. Bakuda.Babelprov.Go.Id. <https://bakuda.babelprov.go.id/content/potensi-daerah-bangka-belitung>
- Bangka Pos. (2021). *Ironis Ekspor Lada Bangka Belitung Terbanyak ke Negara Vietnam, Diduga Dioplos Lada Negara Lain*. Bangka.Tribunnews.Com. <https://bangka.tribunnews.com/2021/04/07/ironis-ekspor-lada-bangka-belitung-terbanyak-ke-negara-vietnam-diduga-dioplos-lada-negara-lain>
- Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2021). *LAPORAN PEREKONOMIAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG FEBRUARI 2021*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Kepulauan-Bangka-Belitung-Februari-2021.aspx>
- Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). *LAPORAN PEREKONOMIAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG FEBRUARI 2022*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Kepulauan-Bangka-Belitung-Februari-2022.aspx>
- BPK Perwakilan Provinsi Bangka Belitung. (2022). *Peta Wilayah*. Babel.Bpk.Go.Id. <https://babel.bpk.go.id/peta-wilayah/>
- CNBC Indonesia. (2022). *Pengusaha Ini Sulap Lada Belitung Jadi Produk Lebih Bernilai dan Siap Go Global*. Cnbc-Indonesia.Com. <https://cnbc-indonesia.com/bisnis/pengusaha-ini-sulap-lada-belitung-jadi-produk-lebih-bernilai-dan-siap-go-global/>
- Darwance, Nugroho, S., & Yokotani. (2018). Pengaturan Komoditas Lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Perspektif Asas-Asas Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Kertha Patrika*, 40(1), 2–5.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). *“Evolusi Industri Lada” : Sebuah Harapan Untuk Babel*. Perindag.Babelprov.Go.Id. <https://perindag.babelprov.go.id/?q=content/“evolusi-industri-lada”-sebuah-harapan-untuk-babel#:~:text=Sedangkan jumlah ekspor komoditas lada,275>

- Hendra Djaja. (2013). Perlindungan Indikasi Geografis Pada Produk Lokal Dalam Sistem Perdagangan Internasional. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 18(2), 138.
- Heryanto, M. A., & Nugraha, A. (2018). Analisis Sistem Sosial-Ekologi Lada Putih Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 3(2), 586.
- Hidayat, R., Poernomo, E., & Waluyo, M. (2018). *Bisnis Ekspor dan Impor*. Surabaya: Selebar Papyrus.
- K-Agriculture. (2022). *Worldwide pepper export price and all things to know*. <https://k-agriculture.com/world-wide-pepper-export-price-and-all-things-to-know/>
- Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taiwan. (2017). Peluang Ekspor Lada di Pasar Taiwan. *Ditjen PEN/MJL/32/V/2017*, 8.
- Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2018). *Kajian Fiskal Regional*. 70–72.
- Kementerian Investasi. (2022). *Indonesia Perkaya Cita Rasa Kuliner Dunia*. [www.Bkpm.Go.Id](http://www.bkpm.go.id). <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/indonesia-perkaya-cita-rasa-kuliner-dunia>
- Kementerian Perdagangan. (2011). Panduan Ekspor Indonesia dan Perdagangan Bebas. *DGNED (Directorate General for National Export Development)*, 1–2. <http://djpen.kemendag.go.id>
- Kementerian Perdagangan. (2020). Tingkatkan Ekspor Lada, Kemendag Gandeng Bangka Belitung Perkuat Ekspor Lada Putih Muntok ke Pasar Global. *SIARAN PERS*, 1–2.
- Kesbangpol Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). *Potensi Daerah*. [Kesbangpol.Babelprov.Go.Id](http://kesbangpol.babelprov.go.id). <https://kesbangpol.babelprov.go.id/content/potensi-daerah>
- Kurnianto, D. T., Suharyono, & Mawardi, K. (2016). Daya Saing Komoditas Lada Indonesia di Pasar Internasional (Studi Tentang Pasar Lada Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 40(2), 63.
- Lestari, P., Evahelda, & Sapto Pranoto, Y. (2019). The White Pepper Development Strategy in Actualizing The National Production Center in South Bangka Regency. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(1), 28.
- Maryadi, Sutandi, A., & Ivanovich, A. (2016). Analisis Usaha Tani Lada dan Arahannya di Kabupaten Bangka Tengah. *TATA LOKA*, 18(2), 23.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 24–25.
- Muslih, A. M., Zakaria, W. A., & Kasymir, E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor CPO Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(2), 97.

- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 181.
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 159.
- Nurhayati, E., Hartoyo, S., & Mulatsih, S. (2018). Pengembangan Pasar Ekspor Lada Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 12(2), 268.
- OECD. (2020). *Pepper of the genus Piper, whole*. <https://oec.world/en/profile/hs/pepper-of-the-genus-piper-whole>
- Oeliestina. (2022). Analisis Ekspor Karet Provinsi Jambi ke India pada Periode Tsunami Covid-19. *Journal of Economics and Business*, 6(1), 207.
- Oraby, T., Tyshenko, M. G., Maldonado, J. C., Vatcheva, K., Elsaadany, S., Alali, W. Q., Longenecker, J. C., & Al-Zoughool, M. (2021). Modeling the effect of lockdown timing as a COVID-19 control measure in countries with differing social contacts. *Scientific Reports*, 11(1), 1.
- Porter, M. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: The Free Press.
- Pranoto, Y. S., & Sumiyati, S. (2022). Asset Valuation Model of Muntok White Pepper. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 16(1), 55.
- Prasetya, M. A., Simorangkir, C., & Pribadi, D. M. (2022). Perdagangan Internasional Indonesia : Sebuah Komparasi di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Research in Business and Economics*, 5(1), 110.
- Prayoga, E. R., Ryansyah, M., & Jannah, N. (2022). Dampak Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Ekspor dan Impor Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 458–459.
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). *Sekilas Sejarah*. Babelprov.Go.Id. <https://babelprov.go.id/profil/aspek-geografis>
- Purwasih, R., Pranoto, Y. S., & Atmaja, E. J. J. (2020). Muntok White Pepper Price Transmission in Bangka Belitung Island Province. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 6(2), 108.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35.
- Rochmat, I. M., Darsono, D., & Riptanti, E. W. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Karet Alam Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Sustainable Agriculture*, 32(2), 95.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

- Seyoum, B. (2009). *Export-Import Theory, Practices, and Procedures: Second Edition*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Shaliha, M. B., Jahroh, S., & Johar, S. (2017). Strategi Pengembangan Agribisnis Lada Putih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13719.
- Siburian, O. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Indonesia ke Singapura Tahun 1980-2010. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 5.
- Siyoto, D. S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharyanto, & Rubiyo. (2017). Strategi Revitalisasi Pengembangan Lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 974–975.
- Sultanuzzaman, M. R., Fan, H., Mohamued, E. A., Hossain, M. I., & Islam, M. A. (2019). Effects of export and technology on economic growth: Selected emerging Asian economies. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 2519.
- Ulhaq, F. D., Wahidah, A. H., Hasanah, U. U., Hartanti, M. I., & Fajrina, A. (2021). Potensi Perdagangan Komoditas Lada dari Indonesia ke Vietnam sebagai Salah Satu Pasar Non-Tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 10(1), 70.
- Valeriani, D., & Wulandari, A. (2022). Ekonomi Bangka Belitung dan Covid-19. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 10.
- Wardani, V., & Sunyigono, A. (2021). Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Lada Indonesia ke India. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 664.
- Wardhana, A., Kartawinata, B., Syahputra, & Setiawati, C. (2017). *Bisnis Ekspor Impor*. Bandung: PT. Karya Manunggal Lithomas.
- Wibawanto, S. (2018). Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis. *Jurnal Fokus Bisnis*, 17(2), 5–6.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.